

ABSTRAK

Penelitian *NQ* mempunyai dua tujuan utama yaitu 1) menghasilkan suntingan teks yang bersih dari kesalahan salin dan tulis dan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat dipakai sebagai sumber berbagai penelitian bidang ilmu lain yang menggunakan naskah kuna sebagai sumber informasi, dan 2) mengungkapkan ajaran moral atau pesan yang disampaikan pengarang dalam teks *NQ*.

Untuk mencapai tujuan-tujuan di atas, diterapkan teori filologi dan teori struktural-pragmatik. Teori filologi berkaitan dengan suntingan teks. Metode suntingan teks yang digunakan adalah metode edisi standart, yaitu seperti edisi biasa, menerbitkan naskah dengan membetulkan kesalahan-kesalahan kecil dan ketidakajegan, sedang ejaannya disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Jawa yang disempurnakan. Naskah *NQ* ditemukan hanya sebuah, maka perbaikan yang dilakukan didasarkan pada intuisi penulis, kamus dan perbandingan dengan naskah yang sezaman. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian naskah, melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) penentuan sasaran penelitian, 2) inventarisasi naskah, 3) observasi

pendahuluan, 4) transliterasi teks. Metode penelitian naskah digunakan untuk memperoleh gambaran fisik naskah (deskripsi).

Teori struktural menitikberatkan pada keterpaduan unsur-unsur karya sastra dalam menghasilkan makna keseluruhan. Pendekatan struktural bertujuan untuk membongkar dan memaparkan secermat, seteliti, semendetail dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua anasir dan aspek-aspek karya sastra yang secara bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh. Pragmatik menunjuk pada efek komunikasi yang seringkali dirumuskan dalam istilah Horatius, bahwa seniman bertugas memberi ajaran dan kenikmatan, serta menggerakkan pembaca ke kegiatan yang bermanfaat.

Naskah dan teks *NQ* yang ditemukan tercantum dalam katalog *Jaarboek 1933 (Koninklijk Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, 1933)* dan Laporan Penelitian Naskah Sunda, Inventarisasi dan Pencatatan (*Hermansoemantri, et. al., 1983*). *NQ* merupakan satu-satunya koleksi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, berkode *KBG 524*. Naskah ini pada mulanya merupakan koleksi Museum Banten, Banten. Huruf yang digunakan adalah Pegon. Naskah *NQ* merupakan naskah yang anonim. Berdasarkan

candrasengkala yang terdapat dalam teks, diperkirakan berangka tahun 1769 M.

Dalam pendekatan struktural lebih ditekankan pada tema dan amanat serta tokoh dan penokohan yang merupakan unsur-unsur yang menonjol dan berperan dalam pembentukan makna. Tema yang diangkat pengarang dalam *NQ* adalah *kebaikan melawan kejahatan*. Kebaikan digambarkan oleh tokoh Nurul Qamar , sedangkan kejahatan diwakili oleh Ki Patih.

Dalam tinjauan pragmatik lebih ditekankan pada unsur-unsur ekstrinsik yang paling dominan yaitu etika Jawa dan etika Islam. Dalam pembahasan ini terlihat bahwa pesan dan amanat yang disampaikan pengarang dalam teksnya dilatarbelakangi oleh ajaran etika Jawa dan etika Islam. Dalam tinjauan pragmatik didapatkan beberapa nilai yang disampaikan pengarang melalui teksnya yaitu amanah, kesabaran, *rila*, *narima*, prinsip hormat, prinsip menjaga keselarasan, menjaga kesucian diri dan kejujuran.

